

ABSTRACT

This research is to acknowledge causes why drug users in late adolescent, who had followed drug recovery program in drug rehabilitation centre, are relapsing at the time they came back to subject environment. This research's background is supported with the increasing numbers of drug addictive users in Indonesia, especially in adolescent. The result of this research showed an uncondusive situation, such as conflict with parents (father) when they got back to house environment, causes they are coping maladaptive, i.e. relapse. Conflict with father causes adolescent has negative perception towards social support from the father, and it effects their religious orientation and locus of control. For future research, it is suggested to do quantitative research so it can be gained measurable result statistically.

Keywords: *relapse, coping stress, conflict with father, late adolescent*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor penyebab mengapa pengguna narkoba pada remaja akhir, yang sudah mendapatkan program penyembuhan narkoba di lembaga rehabilitasi narkoba, mengalami relapse (kekambuhan) pada saat kembali ke lingkungan subjek. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kenyataan penderita ketergantungan narkoba di Indonesia mengalami peningkatan, khususnya pada remaja. Hasil penelitian menunjukkan pada situasi yang tidak kondusif, seperti adanya konflik dengan orangtua (ayah) ketika mereka kembali ke lingkungan rumah, menyebabkan mereka melakukan coping maladaptif yaitu relapse. Konflik dengan ayah menyebabkan remaja mempunyai persepsi yang negatif terhadap adanya dukungan sosial dari ayah, mempengaruhi orientasi religiusitas dan locus of control remaja. Untuk penelitian selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian dengan pendekatan kuantitatif sehingga diperoleh hasil yang dapat terukur secara statistik.

Kata kunci: *relapse, coping stres, konflik dengan ayah, remaja akhir*